

**STRATEGI PENGEMBANGAN KEBUN RAYA
KATINGAN MENUJU PUSAT KONSERVASI *EX-SITU*
DAN WISATA EDUKASI BERKELANJUTAN**

Oleh

**IRWAN
2540501020006**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Sains
Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA
TAHUN 2026**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KEBUN RAYA
KATINGAN MENUJU PUSAT KONSERVASI *EX-SITU*
DAN WISATA EDUKASI BERKELANJUTAN**

Oleh

**IRWAN
2540501020006**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Sains
Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan**

Palangka Raya, Juni 2026

PEMBIMBING I,


Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si
NIP. 19680721 199603 2 001

PEMBIMBING II,


Dr. Firlianty, S.Pi., M.S
NIP. 19800605 200212 2 010

Mengetahui :

Program Pascasarjana
Universitas Palangka Raya
Direktur


Prof. Dr. I Nyoman Sudyana, M.Sc
NIP. 19620218 198703 1 002

Program Magister Pengelolaan
Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Ketua,


Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si
NIP. 19680721 199603 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN KEBUN RAYA
KATINGAN MENUJU PUSAT KONSERVASI *EX-SITU*
DAN WISATA EDUKASI BERKELANJUTAN**

**IRWAN
2540501020006**

**Dipertahankan di Depan Penguji Tesis
Program Studi Magister Sains - Bidang Konsentrasi Pengelolaan
Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya
Tanggal : Juni 2026**

Tim Penguji :

1. **Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si**
Pembimbing I



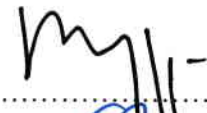
2. **Dr. Firlianty, S.Pi., M.S**
Pembimbing II



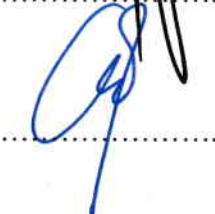
3. **Dr. Ir. Soaloon Sinaga, M.Si**
Penguji I



4. **Dr. Noor Syarifuddin Yusuf, S.Pi., M.Si**
Penguji II



5. **Dr. Betrixia Barbara, S.P., M.Si**
Penguji III



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Tesis yang berjudul "*Strategi Pengembangan Kebun Raya Katingan Menuju Pusat Konservasi Ex-Situ Dan Wisata Edukasi Berkelanjutan*" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi S2 Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan.

Penyusunan tesis ini merupakan sebuah perjalanan akademis yang penuh tantangan dan pelajaran berharga, yang tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada:

1. Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si, selaku Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang konstruktif selama proses penelitian hingga penulisan tesis ini.
2. Dr. Firlianty, S.Pi., M.S, selaku Pembimbing II, atas saran dan dukungan yang berharga dalam setiap tahapan penelitian.
3. Dr. Ir. Soaloon Sinaga, M.Si, Selaku Penguji I atas saran, masukan dan dukungan yang berharga dalam setiap tahapan penelitian.
4. Dr. Noor Syarifuddin Yusuf, S.Pi., M.Si, Selaku Penguji II atas saran, masukan dan dukungan yang berharga dalam setiap tahapan penelitian.
5. Dr. Betrixia Barbara, S.P., M.Si, Selaku Penguji III atas saran, masukan dan dukungan yang berharga dalam setiap tahapan penelitian.
6. Prof. Dr. I Nyoman Sudyana, M.Sc, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya.
7. Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama studi.

8. Seluruh jajaran dosen dan staf pengajar di Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Pascasarjana Universitas Palangka Raya yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Istri dan Anak-anak tercinta atas doa dan dukungan semangat untuk dapat menyelesaikan studi.
10. Teman-teman RPL PSAL Angkatan 2025 yang telah memberikan dukungan baik berupa moril dan materil.
11. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, karena itu melalui kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini, dan semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna sehingga dapat menambah pengetahuan bagi kita semua.

Palangka Raya, Juni 2026

Penulis,

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Strategi Pengembangan Kebun Raya Katingan Menuju Pusat Konservasi *Ex-Situ* dan Wisata Edukasi Berkelanjutan**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini hasil penelitian saya sendiri. Pendapat atau pemikiran orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan sebelumnya telah dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai kaidah pengutipan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



IRWAN

NIM 2540501020006

ABSTRAK

Irwan, 2026. Strategi Pengembangan Kebun Raya Katingan menuju Pusat Konservasi *Ex-Situ* dan Wisata Edukasi Berkelanjutan. Tesis Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya. Di bawah bimbingan Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si dan Dr. Firlianty, S.Pi., M.S.

Kebun Raya Katingan (KRK) merupakan kebun raya daerah pertama di Kalimantan Tengah yang memiliki fungsi strategis dalam pelestarian flora endemik hutan kerangas. Kenyataannya, terdapat kesenjangan operasional antara potensi besar kekayaan hayati yang dimiliki dengan kenyataan manajemen di lapangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi eksisting konservasi *ex-situ* dan wisata edukasi, mengidentifikasi faktor strategis internal-eksternal, serta merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-strategis dengan dukungan analisis semi-kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 15 informan strategis (BRIN, akademisi UPR, dan Pemkab Katingan) serta kuesioner kepada 29 pengunjung. Analisis data menggunakan Matriks IFE dan EFE, Matriks IE, SWOT, dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Temuan Utama:

1. Konservasi *Ex-Situ*: KRK mengelola 1.680 spesimen koleksi, di mana baru 11,8% yang teridentifikasi hingga tingkat spesies. Fasilitas vital seperti nursery mengalami kerusakan parsial, sementara laboratorium dan rumah kaca belum tersedia.
2. Wisata Edukasi: Tingkat kepuasan pengunjung sangat tinggi (skor Likert 4,48), sementara itu program edukasi masih bersifat reaktif/insidental dan aksesibilitas kawasan (jalan dan sanitasi) belum optimal.
3. Posisi Strategis: Hasil skor IFE (2,70) dan EFE (2,55) menempatkan KRK pada Sel V (Hold and Maintain) dalam Matriks IE. Kondisi ini disimpulkan sebagai fenomena "Strong Assets, Fragile System", dimana kekayaan aset biologis (buah endemik) tidak ditopang oleh sistem kelembagaan yang mandiri.

Berdasarkan analisis QSPM, strategi prioritas yang mendesak adalah:

- Prioritas 1 (Skor 2,98): Transformasi Kelembagaan melalui Pembentukan UPTD Mandiri di bawah Bapperida untuk menjamin kepastian anggaran dan otoritas SDM (ahli botani) sesuai mandat Perpres 83/2023.
- Prioritas 2 (Skor 2,80): Pengembangan Paket Wisata Edukasi Tematik Buah Endemik guna menciptakan pendapatan mandiri (PAD) dan mengintegrasikan kearifan lokal Dayak.

Kesimpulan: Strategi pengembangan KRK dirumuskan melalui kerangka KRK-3C (*Capacity, Conservation, Community*) yang difokuskan pada upaya memperkuat wadah (sistem kelembagaan) guna menyelamatkan isi (aset biologis). Tanpa kemandirian UPTD, investasi hayati selama hampir 20 tahun berisiko hilang akibat ketidakpastian anggaran operasional yang sangat kritis (teralokasi Rp.50.000.000,- pada 2026).

Kata Kunci : Kebun Raya, Konservasi, Edukasi, *Ex-Situ*, Berkelanjutan

ABSTRACT

Irwan, 2026. Development Strategy of Katingan Botanic Garden towards a Center for Ex-Situ Conservation and Sustainable Educational Tourism. Thesis on Natural Resource and Environmental Management, Postgraduate Program of the University of Palangka Raya. Supervised by Dr. Ir. Vera Amelia, M.Si and Dr. Firlianty, S.Pi., M.S.

Katingan Botanic Garden (KRK) is the first regional botanic garden in Central Kalimantan with a strategic function in preserving the endemic flora of heath forests (kerangas). In fact, there is a critical operational gap between its vast biodiversity potential and actual field management. This study aims to analyze the existing conditions of ex-situ conservation and educational tourism, identify internal-external strategic factors, and formulate a sustainable development strategy.

This research employs a qualitative-strategic approach supported by semi-quantitative analysis. Data were collected through in-depth interviews with 15 strategic informants (BRIN, UPR academics, and Katingan Regency Government) and questionnaires from 29 visitors. The data were processed using IFE and EFE Matrices, IE Matrix, SWOT, and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix).

Key Findings:

- 1. Ex-Situ Conservation: KRK manages 1,680 collection specimens, whereby only 11.8% have been identified to the species level. Vital facilities such as the nursery are partially damaged, while laboratories and greenhouses are non-existent.*
- 2. Educational Tourism: Visitor satisfaction is remarkably high (Likert score 4.48), yet educational programs remain reactive/incidental, and infrastructure (roads and sanitation) is inadequate.*
- 3. Strategic Position: The IFE (2.70) and EFE (2.55) scores place KRK in Cell V (Hold and Maintain) of the IE Matrix. This condition is summarized as a "Strong Assets, Fragile System" phenomenon, where the biological wealth (endemic fruit) is not yet supported by an independent institutional system.*

Based on the QSPM analysis, the urgent priority strategies are:

- Priority 1 (Score 2.98): Institutional Transformation through the Establishment of an Independent UPTD under Bapperida to ensure budget certainty and staffing authority (botanists) as mandated by Presidential Decree No. 83/2023.*
- Priority 2 (Score 2.80): Development of Endemic Fruit Thematic Educational Tourism Packages to generate independent regional income (PAD) and integrate Dayak traditional knowledge.*

Conclusion: The development strategy for KRK is formulated through the KRK-3C framework (Capacity, Conservation, Community), focusing on strengthening the structure (institutional system) to save the content (biological assets). Without UPTD independence, nearly 20 years of biological investment are at risk due to critical operational budget uncertainty (only IDR 50 million for 2026).

Keywords: Botanic Garden, Conservation, Education, Ex-Situ, Sustainable.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	4
1. 3. Tujuan Penelitian.....	5
1. 4. Batasan Masalah.....	6
1. 5. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2. 1. Konsep Kebun Raya dan Konservasi <i>Ex-situ</i>	8
2.1.1 Pengertian dan Konsep Kebun Raya	8
2.1.2 Konsep dan Prinsip Konservasi <i>Ex-situ</i>	8
2.1.3 Tujuan Pembangunan Kebun Raya	9
2.1.4 Tujuan Konservasi <i>Ex-situ</i> dan Perbedaannya dengan Konservasi <i>In-situ</i>	9
2. 2. Wisata Edukasi dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan.....	10
2.2.1 Pengertian dan Konsep Wisata Edukasi	10
2.2.2 Konsep Interpretasi Lingkungan dalam Wisata Edukasi.....	10
2.2.3 Konsep Daya Dukung Lingkungan dalam Wisata Edukasi..	11
2.2.4 Carrying Capacity dan Keberlanjutan Wisata Kebun Raya .	11
2. 3. Pengembangan Kebun Raya Daerah dalam Kerangka Kebijakan ..	12
2.3.1 Sejarah dan Perkembangan Kebun Raya Katingan	12
2.3.2 Program Pembentukan dan Pengembangan Kebun Raya Daerah	12

2.3.3 Kebijakan Pengembangan Kebun Raya pada Tingkat Nasional.....	14
2.3.4 Peran Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	14
2.3.5 Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Kebun Raya.....	14
2. 4. Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
2. 5. Kerangka Pemikiran.....	18
2.5.1 Kerangka Teoritis	18
2.5.2 Kerangka Penelitian.....	19
2.5.3 Kebaruan (<i>Novelty</i>) Penelitian.....	20
2.5.4 Diagram Kerangka Pemikiran Penelitian	20
III. METODE PENELITIAN	22
3. 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
3. 2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3. 3. Subjek dan Objek Penelitian	23
3.3.1 Kelompok Informan dan Responden Penelitian	24
3.3.2 Teknik Penentuan Informan.....	25
3.3.3 Pertimbangan Akademik Sampling	25
3. 4. Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1 Data Primer.....	25
3.4.2 Data Sekunder.....	27
3. 5. Teknik Pengumpulan Data	27
3. 6. Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Analisis Deskriptif Kualitatif.....	29
3.6.2 Analisis Skala Likert.....	30
3.6.3 Analisis IFE (Internal Factor Evaluation).....	31
3.6.4 Analisis EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	33
3.6.5 Analisis SWOT	35
3.6.6 Matriks IE (Internal–External)	37
3.6.7 <i>Quantitative Strategic Planning Matrix</i> (QSPM).....	38
3. 7. Keabsahan Data (Triangulasi Data)	40
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Katingan.....	42
4.2. Kebijakan dan Komitmen Kabupaten Katingan dalam Mendukung Konservasi.....	43
4.2.1 Landasan Hukum dan Legalitas Kawasan	43
4.2.2 Kerja Sama Kelembagaan.....	44
4.3 Gambaran Umum Kebun Raya Katingan	44
4.3.1 Profil Singkat dan Lokasi.....	44
4.3.2 Sejarah Pengembangan	45
4.4 Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Kebun Raya Katingan.....	46
4.4.1 Tujuan Pembangunan dan Fungsinya	46
4.4.2 Manfaat bagi Daerah dan Masyarakat	47

4.5. Program dan Aktivitas Pengelolaan	47
4.5.1 Program Konservasi	47
4.5.2 Program Pendidikan dan Penelitian	48
4.5.3 Program Wisata.....	48
4.6. Pendanaan dan Anggaran Pengelolaan	49
4.7 Implikasi bagi Penelitian.....	50
 V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 51
5.1 Analisis Kondisi Eksisting Pengelolaan Konservasi <i>Ex-Situ</i> Kebun Raya Katingan.....	51
5.1.1 Koleksi Tumbuhan dan Pengelompokan Vak.....	52
5.1.2 Sumber Daya Manusia Pengelola dan Kelembagaan	54
5.1.3 Kondisi Fasilitas dan Sarana Prasarana	55
5.1.4 Tata Kelola Kelembagaan dan Dukungan Anggaran	57
5.1.5 Analisis Data dan Pembahasan	58
5.2 Analisis Kondisi Eksisting Wisata Edukasi Berkelanjutan	61
5.2.1 Karakteristik dan Profil Responden	62
5.2.2 Analisis Persepsi Pengunjung terhadap Dimensi Wisata Edukasi.....	63
5.2.3 Evaluasi Program Edukasi dan Pemanfaatan Kawasan	64
5.2.4 Analisis Dampak dan Keterlibatan Masyarakat Lokal.....	67
5.2.5 Sarana Penunjang dan Keamanan Wisata	71
5.2.6 Sintesis Analisis dan Kesimpulan	74
5.3 Analisis Faktor Strategis Internal dan Eksternal (IFE & EFE).....	76
5.3.1 Profil Informan Strategis dan Analisis Jawaban	76
5.3.2 Analisis Konsensus dan Sintesis Faktor Strategis Eksternal...	79
5.3.3 Evaluasi Matriks Faktor Internal (<i>Internal Factor</i> <i>Evaluation-IFE</i>)	83
5.3.4 Evaluasi Matriks Faktor External (<i>External Factor Evaluation</i> <i>EFE</i>)	85
5.3.5 Sintesis Posisi Strategis (Matriks Internal-External - IE)	87
5.4 Perumusan Model Pengembangan Kebun Raya Katingan (KRK) ..	90
5.4.1 Analisis Matriks SWOT Kebun Raya Katingan.....	91
5.4.2 Penentuan Prioritas Strategi dengan Matriks QSPM	95
 VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 99
6.1 Kesimpulan	99
6.2 Saran	100
 DAFTAR PUSTAKA	 102
LAMPIRAN 1 : REKAP PENGISIAN INSTRUMEN B.1	106
LAMPIRAN 2 : REKAPITULASI PENGISIAN INSTRUMEN B.2	121
LAMPIRAN 3 : INSTRUMEN PENELITIAN	124
LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI PENELITIAN	154

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	23
Tabel 3.2 Tujuan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data dan Teknik Analisis.....	28
Tabel 3.3 Matriks SWOT Strategi Pengembangan Kebun Raya Katingan Menuju Pusat Konservasi <i>Ex-Situ</i> dan Wisata Edukasi Berkelanjutan.....	36
Tabel 4.1 Instrumen Hukum Pendukung Kebun Raya Katingan	43
Tabel 4.2 Profil Umum Kebun Raya Katingan	44
Tabel 4.3 Data Kunjungan Kebun Raya Katingan Tahun 2023–2026	48
Tabel 4.4 Anggaran Pengelolaan Kebun Raya Katingan Tahun 2026	49
Tabel 5.1 Peta Struktur Penyajian Bab V Sesuai Tujuan Penelitian	51
Tabel 5.2 Koleksi Tumbuhan Kebun Raya Katingan per Vak/Blok Tahun 2026.....	52
Tabel 5.3 Rekapitulasi Database Koleksi Kebun Raya Katingan Tahun 2026.....	53
Tabel 5.4 Struktur SDM Pengelola Kebun Raya Katingan Tahun 2026	54
Tabel 5.5 Kondisi Sarana dan Prasarana Kebun Raya Katingan (Februari 2026).....	56
Tabel 5.6 Karakteristik Responden Pengunjung Kebun Raya Katingan (N=29).....	62
Tabel 5.7 Rekapitulasi Skor Rata-Rata Persepsi Pengunjung (Skala Likert).....	64
Tabel 5.8 Ringkasan Evaluasi Program Edukasi dan Pemanfaatan Kawasan	67
Tabel 5.9 Rekapitulasi Analisis Dampak dan Keterlibatan Masyarakat	70
Tabel 5.10 Rekapitulasi Kondisi Sarana Penunjang dan Keamanan KRK.....	73
Tabel 5.11 Rekapitulasi Profil Informan Strategis (N=15)	76

Tabel 5.12	Tabulasi Konsensus Peluang Strategis KRK (N=15)	80
Tabel 5.13	Tabulasi Konsensus Ancaman Kritis KRK (N=15).....	81
Tabel 5.14	Matriks IFE: Evaluasi Faktor Internal Kebun Raya Katingan	83
Tabel 5.15	Matriks EFE: Evaluasi Faktor Eksternal Kebun Raya Katingan	85
Tabel 5.16	Matriks SWOT Strategi Pengembangan Kebun Raya Katingan	92
Tabel 5.17	Matriks QSPM Strategi Pengembangan Kebun Raya Katingan	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Pemikiran Penelitian	21
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kebun Raya Katingan.....	45
Gambar 5.1 Infografis Matriks IE Kebun Raya Katingan.....	88
Gambar 5.2 Infografis Matrik SWOT Strategi Pengembangan KRK.	94
Gambar 5.3 Infografis Roadmap Pengembangan KRK-3C	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rekap Pengisian Instrumen B.1	106
Lampiran 2 Rekapitulasi Pengisian Instrumen B.2.....	121
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	123
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	154

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Gde Pushpha., I Gusti Agung Nyoman Dananjaya., Selamat., (2019). Strategi Pengembangan Kebun Kaya Eka Karya Bali sebagai Obyek Wisata di Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah dwijenAGRO Volume 9 Nomor 2*.
- BGCI (Botanic Gardens Conservation International). (2018). *The Role of Botanic Gardens in Conservation*. Botanic Gardens Conservation International, Richmond, UK
- Buckley, R. (2012). Sustainable tourism: Research and reality. *Annals of Tourism Research*, Elsevier, Oxford, 39(2), 528–546.
- Cifuentes, M. (1992). Determining visitor carrying capacity in protected areas. *Environmental Conservation*, Cambridge University Press, Cambridge, 19(2), 113–120
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Thousand Oaks, California.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach* (16th ed.). Pearson Education, Harlow, UK.
- Dexcyvano, R., & Akiriningsih, A. (2022). Pengembangan Kebun Raya Sebagai Destinasi Wisata Edukasi Berbasis Konservasi. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 4(2), 85–97.
- Eagles, P. F. J., McCool, S. F., & Haynes, C. D. (2002). *Sustainable Tourism in Protected Areas: Guidelines for Planning and Management*. IUCN, Gland, Switzerland.
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2011). *Business*. Pearson Education, Upper Saddle River, New Jersey.
- Ham, S. H. (1992). *Environmental Interpretation: A Practical Guide for People with Big Ideas and Small Budgets*. Fulcrum Publishing, Golden, Colorado.
- Haqfini Bina Lalika., Susni Herwanti., Indra Gumay Febryano., Gunardi Djoko Winarno., (2020). Persepsi Pengunjung Terhadap Pengembangan Ekowisata di Kebun Raya Liwa Persepsi pengunjung dapat dijadikan acuan dalam pengembangan suatu obyek ekowisata. *Jurnal Belantara Volume 3 Nomor 1*.
- Hendra Gunawan., dan Sugiarti., (2023). Ekoregion : Inovasi Konservasi Ex situ Flora Nusantara di Kebun Raya Cibinong. *Penerbit BRIN 2023*.
- Heywood, V. H. (2017). *The Role of Botanic Gardens as Resource Centres for Biodiversity Conservation*. Botanic Gardens Conservation International, Richmond, UK.

- Irwanto, I. (2024). Tantangan pengelolaan kebun raya daerah dalam mendukung konservasi keanekaragaman hayati. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 12(1), 33–45.
- Ismilda, R., & Talitha, N. (2024). Keanekaragaman Tanaman Buah Dalam Upaya Konservasi Tanaman Lokal. *Jurnal Isaintek*, Universitas Tidar, Magelang, 5(2), 45–53.
- Keputusan Bupati Katingan Nomor 339 Tahun 2008 tentang Penetapan Site Lokasi Seluas 127 Ha untuk Pembangunan Kebun Raya Katingan, Terletak di Kelurahan Kasongan Lama, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan.
- Keputusan Bupati Katingan Nomor 503 Tahun 2017 tentang Ijin Lingkungan Rencana Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Katingan di Kawasan Bukit Batu Kelurahan Kasongan Lama, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan.
- Lalika, R., Siregar, M., & Hidayat, A. (2020). Strategi pengembangan kebun raya daerah sebagai pusat konservasi ex-situ. *Jurnal Konservasi Hayati*, 8(2), 101–112.
- Li, X., Zhang, Y., & Chen, L. (2023). Ex-situ conservation of plant diversity and botanical garden development. *Biodiversity Science*, Chinese Academy of Sciences, Beijing, 31(4), 1–10.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, Columbia University Press, New York, 140, 1–55.
- Masterplan dan Detail Engineering Desain (DED) Kebun Raya Katingan Tahun 2016.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications, Thousand Oaks, California.
- Moscardo, G. (1996). Mindful visitors: Heritage and tourism. *Annals of Tourism Research*, Elsevier, Oxford, 23(2), 376–397.
- Nota Kesepakatan Antara Pemerintah Kabupaten Katingan dan Badan Riset Inovasi Nasional tentang Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Katingan Nomor 660.5/215/DLH-PPKL/I/2023, Nomor 23/I/KS/03/2023.
- Noven, A., & Fahrurrozi. (2025). Ex-Situ Conservation Area Management Strategy At Indrokilo Botanical Garden. *Journal of Geography and Environmental Development*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kebun Raya.
- Peraturan Badan Riset Dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Kebun Raya.

- Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Kebun Raya Katingan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Primack, R. B. (2014). *Essentials of Conservation Biology* (6th ed.). Sinauer Associates, Sunderland, Massachusetts.
- Puji Raharjo., Silia Yuslim., Etty Indrawati., dan Olivia Seanders., (2024). Studi Penyediaan Fasilitas pada Zona Pemanfaatan sebagai Wisata Edukasi di Kebun Raya Balikpapan (KRB), Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Lingkungan Volume 22, Nomor 5, PP. 1308-1315*.
- Purnomo, D., Rahman, F., & Widjaja, E. A. (2020). Peran Konservasi Ex-Situ Dalam Pelestarian Tumbuhan Tropis Indonesia. *Biodiversitas*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 21(7), 3120–3128.
- Pushpha, K., Wijaya, E., & Nugroho, B. (2019). Botanical Garden As An Environmental Education Tourism Destination. *Journal of Environmental Education*, Taylor & Francis, London, 50(3), 215–226.
- Raharjo, S., dkk. (2024). Studi Penyediaan Fasilitas Wisata Edukasi Di Kebun Raya Balikpapan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Universitas Diponegoro, Semarang, 22(1), 78–89.
- Raharjo, S., Lestari, D., & Prabowo, H. (2024). Wisata Edukasi Sebagai Instrumen Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, Universitas Diponegoro, Semarang, 6(1), 1–14.
- Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Roni Irwanto., (2024). Peran Strategis Kebun Raya dalam Konservasi Riset dan Edukasi Lingkungan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS) Volume 4, Nomor 4*.
- Rio Andar Rohan dito., Sarma Siahaan., Tri Widiastuti., (2022). Penilaian Daya Tarik Wisata Kebun Raya Sambas Kecamatan Subah Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari Volume 10 Nomor 3*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tilden, F. (2007). *Interpreting Our Heritage* (4th ed.). University of North Carolina Press, Chapel Hill, North Carolina.
- Yolan Wahyu Dexcyvano., dan Titik Akiriningsih ., (2022). Potensi Kebun Raya Indrokilo Sebagai Daya Tarik Ekowisata di Boyolali”. *Jurnal Jempper Volume 1 Nomor 1*.
- Weaver, D. (2006). *Sustainable Tourism: Theory and Practice*. Elsevier Butterworth-Heinemann, Oxford.

- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability*. Pearson Education, Boston.
- Witono, J. R., dkk. (2012). Konservasi tumbuhan ex-situ di kebun raya Indonesia: Tantangan dan peluang. *Buletin Kebun Raya Indonesia*, LIPI, Bogor, 15(1), 1–12.